

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017;7) memberikan pengertian pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik yaitu data berupa angka-angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial yaitu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui tentang sebuah populasi yang berdasarkan suatu sampel Martiningtyas (2011;15). Penelitian ini bersifat deduktif yang dilakukan untuk menguji hipotesis berlandaskan teori Asnawi dan Masyhuri (2011;20).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang bertempat di Jl. KH. Kholil No. 90, Perkelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik 61115.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015;80). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik sejumlah 56 tenaga pendidik.

### **3.3.2. Sampel**

Dalam menelitian penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel Subagiyo (2002;122). Pendapat penulis ini juga sesuai dengan pandangan Subagiyo (2009;122) yang menyatakan teknik ini dilakukan apabila jumlah pupulasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

## **3.4. Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1. Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diolah peneliti dari obyek penelitian yang diperoleh secara langsung sesuai variabel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data responden yang merupakan tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik dan diperoleh langsung dari tenaga pendidik (responden) tersebut melalui kuesioner maupun wawancara sebagai pendukung kuesioner.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui sumber lain berupa bentuk publikasi, jurnal, laporan dan

sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang berkaitan dengan permasalahan.

### **3.4.2. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

### **3.5. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2015;142). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dengan daftar pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Pengaruh Disiplin kerja, Lingkungan kerja, Kompetensi dan Kinerja

### **3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Variabel-variabel yang diteliti dapat diidentifikasi dan dikelompokkan menurut kedudukan variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Disiplin ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), Kompetensi ( $X_3$ )

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja tenaga pendidik ( $Y$ )

### 3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu terkait disiplin kerja, lingkungan kerja, kompetensi dan kinerja. Definisi operasional variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Disiplin (X1)

Kondisi dimana karyawan harus taat terhadap peraturan-peraturan dalam perusahaan atau pun sebuah organisasi. Penelitian ini menggunakan indikator disiplin menurut Afandi (2016;10), yaitu sebagai berikut:

1. Masuk kerja tepat waktu
2. Penggunaan waktu secara efektif
3. Tidak pernah mangkir/tidak kerja
4. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan
5. Target pekerjaan
6. Membuat laporan kerja harian

#### 2. Lingkungan kerja (X2)

Merupakan tempat bekerja yang meliputi lingkungan fisik (lingkungan sekitar tempat kerja) maupun lingkungan non fisik (diluar tempat kerja). Penelitian ini menggunakan indikator lingkungan kerja Sedarmayanti (2009;21), yaitu sebagai berikut :

1. Suhu udara
2. Kebisingan
3. Penerangan
4. Ruang kerja

5. Kekeluargaan
6. Komunikasi yang baik
7. Pengendalian diri

### 3. Kompetensi

Kemampuan merupakan pengetahuan/wawasan, keterampilan, dan perilaku dimiliki dan dihayati seorang tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan indikator kompetensi dikutip dari Peraturan menteri pendidikan nasional, (Pasal 16 Tahun 2007), yaitu sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

### 4. Kinerja

Kinerja merupakan suatu hasil kerja tenaga pendidik dalam lingkup tanggung jawabnya untuk mengajar peserta didik di suatu lembaga Pendidikan. Penelitian ini menggunakan indikator yang di dirilis oleh (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan), yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
3. Penilaian pembelajaran

### 3.7. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner. Nilai dari jawaban responden dapat diukur dengan menggunakan *Skala Likert* dengan bentuk *checklist*. Menurut Sugiyono (2015;93) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala 1 sampai dengan 5 dengan penjelasan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Pilihan	Arti	Interval
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.8. Uji Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dapat valid dan reliabel maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya untuk pengumpulan data.

#### 3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2016;52).

Jadi validitas berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas menggunakan metode *correlated item-total correlations* membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel bernilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid Ghozali (2016;53). Uji ini dapat dinyatakan valid jika pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung > r tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r dengan rumus :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = two tail test

### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghozali (2016;47). Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel Ghozali (2016;48).

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya

dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reliabilitas adalah dengan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika  $\alpha > 0,70$  Ghozali (2016;48).

### **3.9. Uji Asumsi Klasik**

Persamaan regresi dari analisis data harus menghasilkan estimator yang bersifat *BLUE* (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga harus memenuhi simulasi sebagai berikut:

#### **3.9.1. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

Uji normalitas dengan grafik masih bisa terjadi kesalahan apabila tidak berhati-hati karena secara visual data akan kelihatan normal, padahal secara statistik tidak normal. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Data residual berdistribusi normal

H<sub>A</sub> : Data residual tidak berdistribusi normal

Data residual berdistribusi normal atau H<sub>0</sub> diterima apabila nilai signifikans diatas 0,05. Dan data residual dikatakan tidak normal apabila nilai signifikannya dibawah 0,05.

#### **3.9.1 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik



seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen Ghozali (2016;103). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1 / tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $tolerance < 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

### 3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas Ghozali (2016;134).

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah:

1. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0.05$ , maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.10. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen terhadap variabel dependen

### 3.10.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Disiplin (X1), Lingkungan Kerja (X2), Kompetensi (X3), terhadap Kinerja Tenaga pendidik (Y) dengan persamaan berikut:

$$Y=a+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja tenaga pendidik
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien variabel Disiplin
- b2 = Koefisien variabel Lingkungan Kerja
- b3 = Koefisien variabel Kompetensi
- x1 = Disiplin
- x2 = Lingkungan Kerja
- x3 = Kompetensi
- e = Nilai Residu

### 3.10.2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2016;95) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Semakin mendekati 0 besarnya (R<sup>2</sup>) semakin kecil pula berpengaruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya (R<sup>2</sup>), maka semakin besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 3.11. Uji Hipotesis

### 3.11.1. Uji t

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan

dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel Disiplin ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$  artinya variabel Disiplin ( $X_1$ ) ada pengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik (Y).

$H_0 : b_2 = 0$  artinya variabel Lingkungan kerja ( $X_2$ ) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja tenaga pendidik (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$  artinya variabel Lingkungan kerja ( $X_2$ ) ada pengaruh terhadap Kinerja tenaga pendidik (Y).

$H_0 : b_3 = 0$  artinya variabel Kompetensi ( $X_3$ ) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja tenaga pendidik (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$  artinya variabel Kompetensi ( $X_3$ ) ada pengaruh terhadap Kinerja tenaga pendidik (Y).

b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (2-tailed) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

2 = two tail test

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara Disiplin ( $X_1$ ), Lingkungan kerja ( $X_2$ ), Kompetensi ( $X_3$ ), terhadap Kinerja tenaga pendidik ( $Y$ ).
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Disiplin ( $X_1$ ), Lingkungan kerja ( $X_2$ ), Kompetensi ( $X_3$ ), terhadap Kinerja tenaga pendidik ( $Y$ ).

